BAB I
PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Keberadaan fasilitas pelayanan kesehatan mempengaruhi derajat kesehatan masyarakat suatu negara. Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan menjelaskan bahwa fasilitas pelayanan kesehatan adalah suatu alat dan/atau tempat yang digunakan untuk menyelenggarakan upaya pelayanan kesehatan, baik promotif, preventif, kuratif, maupun rehabilitatif yang dilakukan oleh pemerintah, pemerintah daerah, dan/atau masyarakat (Kemenkes, 2019).

Sesuai Permenkes Nomor 46 Tahun 2015, akreditasi Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama bertujuan untuk 1) meningkatkan mutu pelayanan dan keselamatan pasien, 2) meningkatkan perlindungan bagi sumber daya manusia kesehatan, masyarakat dan lingkungannya, serta puskesmas, klinik pratama, tempat praktik mandiri dokter, dan tempat praktik mandiri dokter gigi sebagai institusi, dan 3) meningkatkan kinerja puskesmas, klinik pratama, tempat praktik mandiri dokter, dan praktik mandiri dokter gigi dalam pelayanan kesehatan perseorangan dan/atau kesehatan masyarakat (Kemenkes, 2019). Layanan kesehatan memempunyai tujuan untuk meningkatkan kesehatan dengan sasaran utamanya adalah masyarakat (Rumantyo, 2016). Namun dalam pelaksanaannya pelayanan kesehatan kepada masyarakat fasilitas kesehatan mengalami beberapa permasalahan seperti yang terjadi pada klinik pratama dan bersalin wede ar’rachman,

Klinik Pratama dan Bersalin Wede Ar'rachman adalah sebuah klinik kesehatan yang terletak di Jalan Danau Toba, Gang Saburai No.9, Gunung Sulah, Way Halim, Kota Bandar Lampung dengan visi nya yaitu "terwujudnya tempat pelayanan kesehatan yang berkualitas, unggul, terpercaya dan menjadi pilihan utama bagi masyarakat Bandar Lampung". Berdasarkan data pasien perbulan rata-rata pasien yang datang di klinik tersebut sebanyak 1000 pasien, seiring peningkatan pasien pada Klinik Pratama dan Bersalin Wede Ar'rachman mengalami beberapa kendala pada proses pelayanannya seperti pendaftaran pasisen yang harus datang langsung ke klinik, kurang informasi jadwal praktik klinik, pengelolaan data pasien dan data rekam medik pasien masih manual sehingga rentan rusak, hilang dan menyulitkan dalam pencarian data. Kendala tersebut menyebabkan kesulitan bagi petugas klinik untuk memberikan pelayanan kesehatan yang efektif dan efisien terhadap pasien.

Hal lain yang menjadi landasan penelitian ini adalah penelitian terdahulu yang telah berhasil dalam mengatasi permasalahan yang sejenis. Seperti penelitian oleh Yuniar dan Muslim pada tahun 2018 yang berjudul Sistem Informasi Layanan Kesehatan Dengan Menggunakan Codeigniter Pada Puskesmas Bululawang yang berhasil mengelola data pasien, data rekam medis, mempermudah pembuatan laporan puskesma lebih cepat. Penelitan lain juga di lakukan oleh Prasetyo pada tahun 2015 dengan judul Perancangan Arsitektur Sistem Informasi Rumah Sakit Kabupaten (Studi Kasus RSUD Majalengka) yang mampu mempermudah pengelolaan data rawat inap atau rawat jalan, data logistik barang, dan data rekam medis.

Oleh karena itu berdasarkan permasalahan pada Klinik Pratama dan Bersalin Wede Ar'rachman dan hasil penelitian terdahulu memunculkan kesadaran akan kebutuhan penerapan arsitektur *enterprise*. Arsitektur *enterprise* mempunyai arti penting bagi sebuah organisasi sebab salah satu hasilnya adalah terwujudnya keselarasan antara teknologi informasi dan kebutuhan bisnis. Beberapa keuntungan dari arsitektur *enterprise* bagi perusahaan yang baik adalah operasi teknologi informasi lebih efisien, investasi yang menguntungkan, mengurangi risiko dalam hal penyimpangan terhadap aturan, lebih cepat, sederhana, dan operasi bisnis lebih efisien (Setiawan, 2016).

Berdasarkan penjelasan diatas maka penyelesaian masalah di atas berupa sistem informasi yang mampu mengintegrasikan kebutuhan-kebutuhan pelayanan kesehatan yang ada, maka peneliti berniat melakukan penelitan yang dengan judul Arsitektur *Enterprise* Sistem Informasi Layanan Kesehatan (Studi Kasus : Klinik Pratama dan Bersalin Wede Ar'rachman) menggunakan metode TOGAF *Architecture Development Method* (ADM) dengan 4 indikator atau komponen yaitu *Prelimenary*, *Architecture Vision*, Business *Architecture* dan *Information Systems Architecture*. Diharapkan dengan adanya sistem tersebut menjadi inovasi dalam reformasi dibidang kesehatan sehingga mampu meningkatkan pelayanan kesehatan dan menjadikannya lebih efisien dan efektif.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, maka didapat rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana merancang dan membangun arsitektur *enterprise* sistem informasi layanan kesehatan pada Klinik Pratama dan Bersalin Wede Ar'rachman ?
2. Bagaimana arsitektur *enterprise* sistem informasi layanan kesehatan dapat mempermudah proses pendaftaran pasien, pengelolaan data klinik dan pasien pada Klinik Pratama dan Bersalin Wede Ar'rachman?

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Sistem berfokus pada pengelolaan data layanan kesehatan di klinik pratama dan bersalin wede ar'rachman.
2. Sistem digunakan oleh pihak Klinik Pratama dan Bersalin Wede Ar'rachman dan pasien.
3. Sistem ini mengintegrasikan dari pasien, bagian administrasi, petugas kesehatan dan pimpinan.
4. Sistem ini tidak membahas terkait pelayanan laboratorirum kesehatan.
5. Kerangka kerja (*framework*) yang digunakan adalah TOGAF ADM dengan berfokus pada 4 indikator atau komponen yaitu *Prelimenary*, *Architecture Vision*, Business *Architecture* dan *Information Systems Architecture*.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Merancang dan membangun sebuah arsitektur *enterprise* sistem informasi layanan kesehatan pada Klinik Pratama dan Bersalin Wede

Ar'rachman guna meningkatkan pelayanan kesehatan secara efisien dan efektif.

2. Mempermudah proses pendaftaran pasien, pengelolaan data klinik dan pasien melalui arsitektur *enterprise* sistem informasi layanan kesehatan pada klinik pratama dan bersalin wede ar'rachman.

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Bagi Klinik Pratama dan Bersalin Wede Ar'rachman

Manfaat penelitian yang dilakukan bagi Klinik Pratama dan Bersalin Wede Ar'rachman dengan merancang dan membangun sebuah Arsitektur *enterprise* sistem informasi layanan kesehatan pada Klinik Pratama dan Bersalin Wede Ar'rachman adalah akan mempermudah pengelolaan data pasien dan data rekam medik serta mempermudah pembuatan laporan layanan kesehatan.

1.5.2. Bagi Perguruan Tinggi / Universitas

Manfaat yang akan diperoleh bagi dunia akademik melalui penelitian ini adalah sebagai bahan acuan bagi pembuatan penelitian sejenis atau dengan menggunakan hasil yang ada dalam penelitian ini sehingga memudahkan dalam pembuatan maupun sebagai bahan perbandingan bagi penelitian di masa yang akan datang.

1.6 Keaslian Penelitian

Penelitian proposal ini belum pernah dilakukan atau dipublikasikan oleh siapapun dan pihak manapun. Hal ini dapat dilihat dari lokasi objek penelitian yakni klinik pratama dan bersalin wede ar'rachman, ini kali pertama judul mengenai penelitian "Arsitektur *Enterprise* Sistem Informasi Layanan Kesehatan Pada Klinik Pratama dan Bersalin Wede Ar'rachman" diangkat kemuka.